

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Adanya kegagalan kerja pada *superheater* dimana terjadinya penurunan tekanan yang seharusnya bukan merupakan fungsi dari *superheater*. Hal itu disebabkan karena adanya *pressure loss* pada tabung *superheater*, dimana nilai tekanan uap sebelum memasuki *superheater* sebesar  $130,2 \text{ kg/cm}^2$ , dan setelah keluar dari *superheater*, nilai tekanan uap menjadi sebesar  $122,2 \text{ kg/cm}^2$ .
- b. Tindakan sementara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya agar menyerupai nilai semula yaitu dengan memaksimalkan kerja *Boiler Feed Pump*, agar nilai tekanan *inlet* dari *superheater* memiliki nilai sebesar  $138,2 \text{ kg/cm}^2$ .

#### 5.2. Saran

Dari analisis yang dilakukan pada penelitian ini dan kesimpulan yang penulis peroleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Penelitian ini dapat menjadi lebih akurat jika dilakukan analisis penyebab *pressure drop* pada *superheater*.
- b. Apabila ingin melakukan inspeksi pada *superheater*, harus dipastikan bahwa tidak ada uap yang tertinggal pada *superheater*.
- c. Agar dapat mengurangi *operational and maintenance cost*, maka tidak disarankan untuk memaksimalkan kinerja *Boiler Feed Pump* dalam jangka waktu yang panjang, dan menyegerakan untuk tindakan inspeksi pada *superheater*. Tindakan pengoperasian BFP secara maksimal dalam jangka waktu yang panjang dapat mengurangi usia kerja BFP.